

PEMETAAN PENGETAHUAN DAN TREN PENELITIAN EKONOMI SYARIAH: ANALISIS BIBLIOMETRIK TAHUN 2014-2024

Asep Solihin¹, Johan Tanaya², Wiwin Suhada³

STAI Al-Muhajirin Purwakarta^{1,2,3}

a.solihin6928@yahoo.com¹, wiwin999999@gmail.com², johantanaya39@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan pengetahuan dan tren penelitian ekonomi syariah selama periode 2014–2024 menggunakan pendekatan bibliometrik dan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Proses ini melibatkan empat tahap: identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi, menghasilkan 320 artikel dari database Scopus. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi pola publikasi, distribusi geografis, kolaborasi penulis, serta tema dan tren penelitian. Hasil menunjukkan peningkatan jumlah publikasi tahunan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 12,63%. Indonesia menjadi negara dengan kontribusi terbesar, diikuti oleh Malaysia dan Amerika Serikat, mencerminkan dominasi Asia Tenggara dalam penelitian ekonomi syariah. Kata kunci yang sering muncul, seperti *Islamic Economics*, *Sharia Finance*, dan *Knowledge Management*, mengindikasikan fokus utama penelitian. Visualisasi menggunakan VOSviewer dan Bibliosany mengidentifikasi jaringan kolaborasi antarpengarang dan tema penelitian yang saling terkait. Penelitian ini mengungkap bahwa topik seperti manajemen pengetahuan, keberlanjutan, dan inovasi menjadi pusat perhatian dalam penelitian ekonomi syariah, dengan relevansi yang kuat terhadap tantangan global. Studi ini diharapkan dapat menjadi acuan strategis bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam menentukan prioritas riset di masa depan.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Analisis Bibliometrik, PRISMA, Pemetaan Pengetahuan.

ABSTRACT

This study aims to map the knowledge and trends of Islamic economics research during the period 2014–2024 using a bibliometric approach and the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) method. This process involves four stages: identification, screening, eligibility assessment, and inclusion, resulting in 320 articles from the Scopus database. Analysis was conducted to evaluate publication patterns, geographical distribution, author collaborations, and research themes and trends. The results show an increase in the number of annual publications with an average growth rate of 12.63%. Indonesia is the country with the largest contribution, followed by Malaysia and the United States, reflecting Southeast Asia's dominance in Islamic economics research. Frequently appearing keywords, such as *Islamic Economics*, *Sharia Finance*, and *Knowledge Management*, indicate the main focus of the research. Visualization using VOSviewer and Bibliosany identifies collaborative networks between authors and interrelated research themes. This study reveals that topics such as knowledge management, sustainability, and innovation are at the center of attention in Islamic economics research, with strong relevance to global challenges. This study is expected to be a strategic reference for academics, practitioners, and policy makers in determining future research priorities.

Keywords: Sharia Economics, Bibliometric Analysis, PRISMA, Knowledge Mapping.

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir, mencerminkan meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya sistem ekonomi berbasis prinsip etika, keadilan, dan keseimbangan. Sebagai alternatif sistem ekonomi, ekonomi syariah menarik perhatian tidak hanya di negara mayoritas Muslim tetapi juga di negara non-Muslim. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat mendorong inovasi keuangan global dengan menekankan kesejahteraan sosial dan keadilan ekonomi (Diel et al., 2022). Selain itu, pendekatan berbasis ekonomi syariah telah terbukti relevan dalam merespons kebutuhan sosial,

seperti keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya dan pemenuhan kebutuhan masyarakat lokal (Gao et al., 2018). Hal ini memperkuat posisi ekonomi syariah sebagai bagian integral dari inovasi ekonomi global yang berkelanjutan.

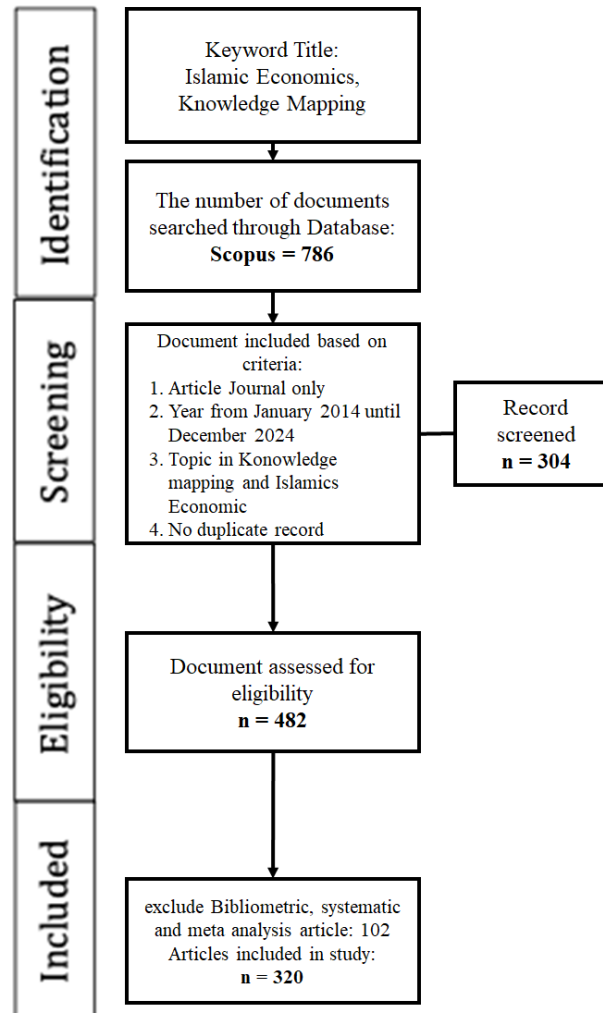
Tren peningkatan jumlah publikasi akademik yang membahas ekonomi syariah semakin menonjol dalam rentang tahun 2014 hingga 2024. Peningkatan ini didorong oleh faktor seperti berkembangnya industri keuangan syariah, inisiatif lembaga internasional seperti Islamic Development Bank (IDB), dan kontribusi universitas serta pusat riset dalam pengembangan teori dan praktik ekonomi syariah. Di berbagai sektor terkait, seperti teknologi keuangan dan strategi ekonomi berkelanjutan, adopsi teknologi modern telah menjadi fokus utama, terutama di Asia Tenggara melalui pendekatan ekonomi sirkular dan keberlanjutan (Fatimah et al., 2020). Kebijakan regional yang mendorong integrasi dan kolaborasi antarnegara turut memperkuat daya saing ekonomi global (Dhyani et al., 2021). Meski demikian, belum banyak kajian yang memetakan secara holistik pola, arah, dan fokus utama penelitian ekonomi syariah untuk mengoptimalkan relevansi akademik dan dampak industri.

Berbagai penelitian tentang ekonomi syariah telah mengeksplorasi topik spesifik, seperti keuangan syariah, zakat, wakaf, investasi halal, dan perbankan syariah. Studi pada perbankan syariah, misalnya, mengidentifikasi tantangan dalam stabilitas keuangan, inklusi, dan penerapan prinsip maqashid syariah (Kamalia & Azra, 2024). Penelitian lain tentang sukuk menyoroti perbedaan struktural dengan obligasi konvensional serta aspek hukum dan kepatuhan syariah (Uluyol, 2023). Namun, studi-studi ini cenderung terfokus pada aspek tertentu, sehingga kajian holistik yang memetakan perkembangan penelitian ekonomi syariah secara keseluruhan masih terbatas. Akibatnya, potensi pengulangan riset dan celah penelitian yang belum tergarap sulit diidentifikasi secara efektif.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, analisis bibliometrik menjadi pendekatan yang relevan dalam mengevaluasi publikasi akademik secara kuantitatif. Dengan analisis ini, tren penelitian dapat diidentifikasi melalui pola publikasi, kolaborasi penulis, dan tema utama yang berkembang. Selain itu, kontribusi negara, institusi, dan jurnal terhadap perkembangan ekonomi syariah juga dapat dipetakan dengan jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan pengetahuan secara komprehensif dan menggambarkan tren penelitian ekonomi syariah selama periode 2014-2024. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan strategis bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam menentukan prioritas penelitian dan pengembangan ekonomi syariah di masa depan.

METODE



Gambar 1. Metode Penelitian Dengan Pendekatan Prisma

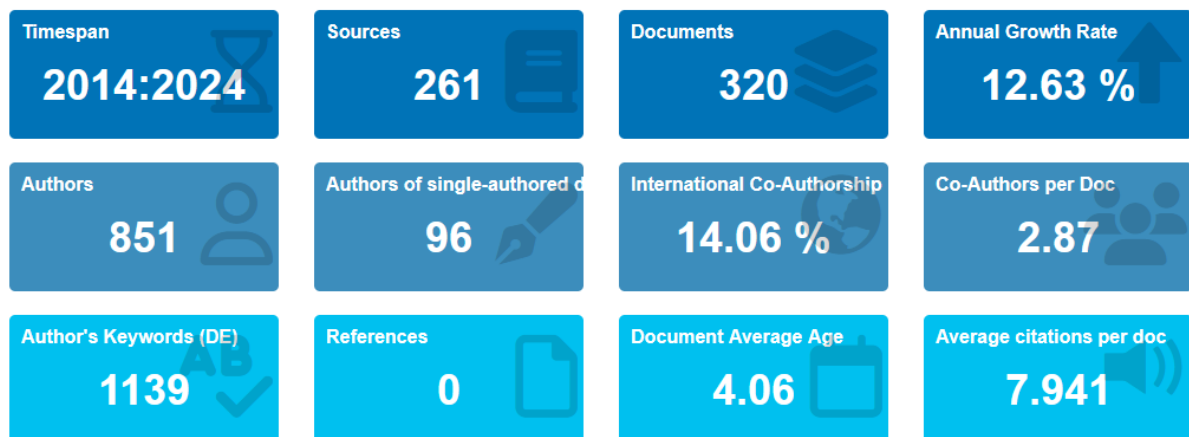
Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mengadopsi pendekatan **PRISMA** (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk menyaring dan menganalisis literatur secara sistematis (Page et al., 2021); (Mohamad Nur Yasin, 2016). Proses ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, pencarian dokumen dilakukan melalui database **Scopus** dengan menggunakan kata kunci spesifik seperti "Islamic Economics," dan "Knowledge Mapping," yang menghasilkan 786 dokumen. Tahap penyaringan kemudian dilakukan dengan seleksi dokumen berdasarkan kriteria inklusi, yaitu hanya artikel jurnal yang diterbitkan antara Januari 2014 hingga Desember 2024, terkait dengan topik ekonomi syariah, dan pemetaan pengetahuan, serta penghapusan dokumen duplikat. Setelah proses ini, sebanyak 304 dokumen dikeluarkan, menyisakan 482 dokumen untuk tahap selanjutnya. Pada tahap penilaian kelayakan, 482 dokumen dievaluasi untuk memastikan relevansi dan kualitasnya. Sebanyak 102 dokumen,

termasuk artikel bibliometrik, analisis sistematik, atau meta-analisis, dikeluarkan dari kajian. Pada tahap selanjutnya, sebanyak 320 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dimasukkan dalam analisis akhir, yang kemudian menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis pola publikasi, distribusi geografis, kolaborasi antarpengarang, serta tema dan tren penelitian dalam bidang ekonomi syariah selama periode 2014–2024. Data penelitian diperoleh dari satu sumber utama, yaitu dari **Scopus**. Analisis dilakukan dalam beberapa langkah, meliputi analisis kuantitatif untuk mengetahui distribusi jumlah publikasi per tahun, negara dan institusi paling produktif, serta jurnal utama di bidang ekonomi syariah. Analisis kualitatif dilakukan melalui kajian kata kunci utama dan analisis **co-occurrence** untuk memahami topik penelitian dominan, serta analisis **co-citation** untuk mengidentifikasi literatur dan penulis paling berpengaruh. Visualisasi data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak **VOSviewer** dan **Bibliosany**, yang memetakan kolaborasi antarpengarang, jaringan institusi, dan tema penelitian (Guofang et al., 2024). Validasi data dilakukan melalui validasi internal untuk memastikan konsistensi dan kelengkapan data, serta validasi eksternal dengan membandingkan hasil sementara dengan tren penelitian ekonomi syariah yang telah dipublikasikan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pola penelitian ekonomi syariah serta relevansi temuan terhadap pengembangan teori dan praktik di bidang ini.

HASIL

Main Information



Gambar 2. Main Information

Gambar tersebut menunjukkan hasil analisis bibliometrik terkait dokumen-dokumen yang telah dikaji dalam rentang waktu 2014 hingga 2024. Terdapat beberapa indikator yang dihasilkan dari analisis ini.

Rentang waktu kajian adalah 2014–2024, dengan total 320 dokumen yang diidentifikasi. Dokumen-dokumen ini berasal dari 261 sumber yang berbeda, menunjukkan keragaman publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Tingkat pertumbuhan tahunan (annual growth rate) dokumen mencapai 12,63%, yang mengindikasikan adanya peningkatan yang konsisten dalam publikasi terkait topik ini selama rentang waktu tersebut.

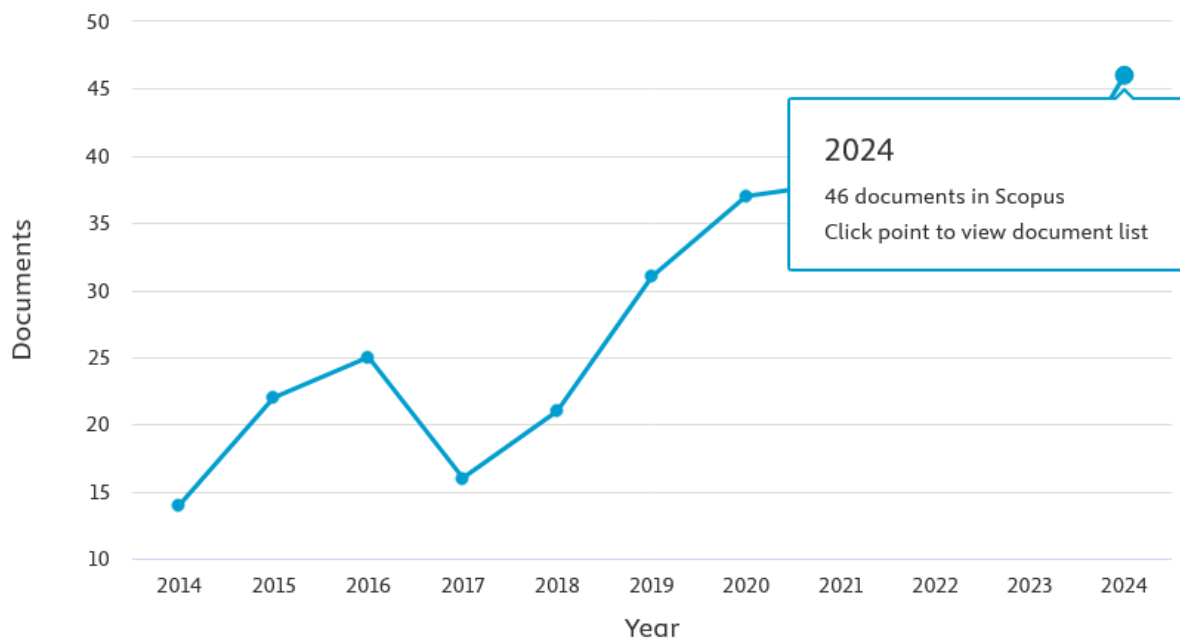
Dari segi penulis, terdapat 851 penulis yang berkontribusi dalam publikasi ini, dengan 96 penulis di antaranya menerbitkan artikel secara individu (single-authored).

Kolaborasi internasional cukup signifikan, dengan 14,06% dokumen melibatkan penulis dari berbagai negara, dan rata-rata jumlah penulis per dokumen adalah 2,87, yang menunjukkan tingkat kolaborasi yang moderat dalam publikasi ini.

Selanjutnya, terdapat 1.139 kata kunci yang digunakan oleh penulis dalam dokumen-dokumen ini, yang dapat memberikan gambaran mengenai fokus utama penelitian dalam bidang ini. Usia rata-rata dokumen adalah 4,06 tahun, yang menunjukkan bahwa mayoritas dokumen relatif baru, dengan rata-rata 7,941 sitasi per dokumen, mencerminkan relevansi dan dampak penelitian ini dalam komunitas ilmiah.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan perkembangan yang baik dalam jumlah publikasi, kolaborasi internasional, dan tingkat sitasi, sehingga mencerminkan topik ini sebagai bidang kajian yang aktif dan relevan di komunitas akademik.

Publikasi Per Tahun



Gambar 3 Jumlah publikasi per tahun

Gambar tersebut menunjukkan tren jumlah dokumen yang dipublikasikan dan terindeks dalam database Scopus dari tahun 2014 hingga 2024. Dari grafik ini, terlihat bahwa jumlah publikasi meningkat secara signifikan selama periode tersebut, menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam aktivitas penelitian di bidang yang dikaji. Pada tahun 2014, hanya terdapat sekitar 15 dokumen yang diterbitkan. Jumlah ini meningkat secara bertahap hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan total 46 dokumen yang dipublikasikan.

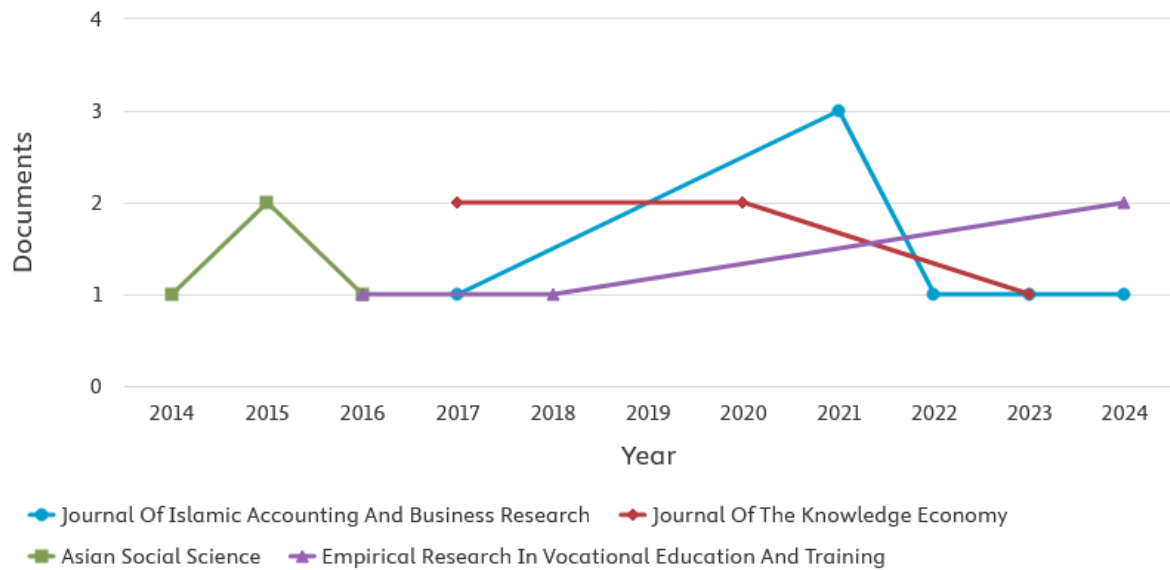
Tren kenaikan ini tidak selalu bersifat linier, di mana terdapat sedikit penurunan pada tahun 2017. Namun, setelah itu, jumlah publikasi kembali meningkat dengan konsisten, terutama mulai tahun 2018 hingga 2024. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan minat dan perhatian terhadap topik penelitian yang relevan, didorong oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau kebijakan yang mendukung penelitian dalam bidang ini.

Data ini menunjukkan bahwa bidang kajian ini terus berkembang dan mendapatkan pengakuan yang lebih luas dalam komunitas akademik, dengan indikasi pertumbuhan yang kuat pada tahun-tahun terakhir. Hal ini juga menjadi peluang bagi peneliti untuk lebih berkontribusi pada perkembangan pengetahuan melalui publikasi yang lebih banyak dan berkualitas.

Documents per year by source

Compare the document counts for up to 10 sources.

[Compare sources and view CiteScore, SJR, and SNIP data](#)



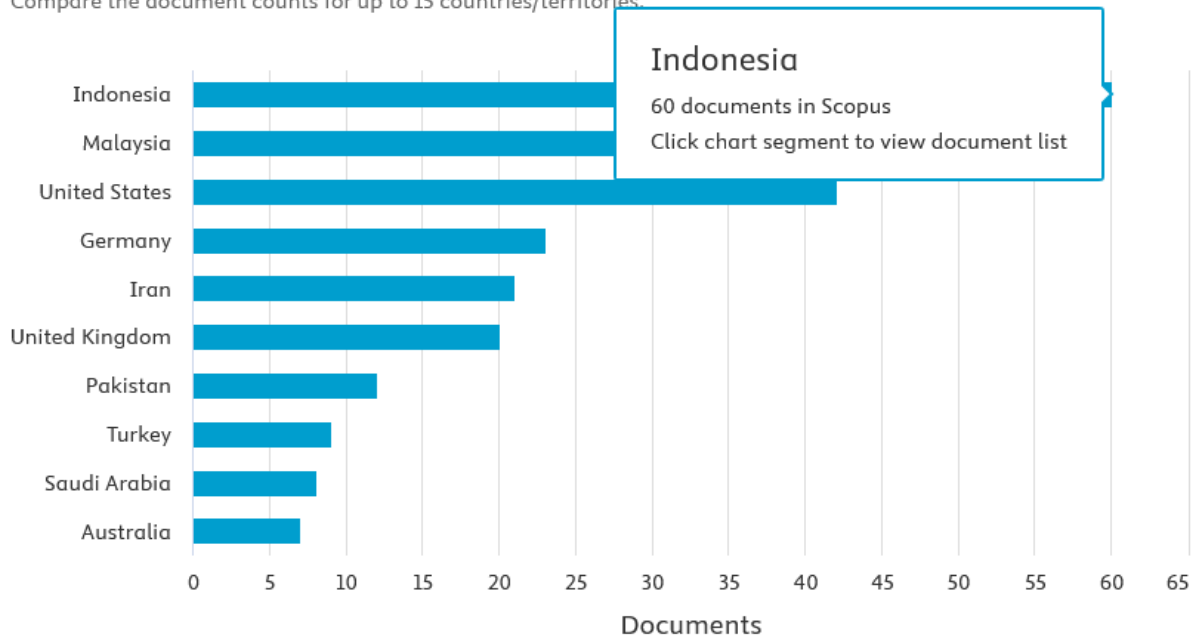
Gambar tersebut menunjukkan tren jumlah dokumen yang dipublikasikan dan terindeks dalam database Scopus dari tahun 2014 hingga 2024. Dari grafik ini, terlihat bahwa jumlah publikasi meningkat secara signifikan selama periode tersebut, menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam aktivitas penelitian di bidang yang dikaji. Pada tahun 2014, hanya terdapat sekitar 15 dokumen yang diterbitkan. Jumlah ini meningkat secara bertahap hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan total 46 dokumen yang dipublikasikan.

Tren kenaikan ini tidak selalu bersifat linier, di mana terdapat sedikit penurunan pada tahun 2017. Namun, setelah itu, jumlah publikasi kembali meningkat dengan konsisten, terutama mulai tahun 2018 hingga 2024. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan minat dan perhatian terhadap topik penelitian yang relevan, didorong oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau kebijakan yang mendukung penelitian dalam bidang ini.

Data ini menunjukkan bahwa bidang kajian ini terus berkembang dan mendapatkan pengakuan yang lebih luas dalam komunitas akademik, dengan indikasi pertumbuhan yang kuat pada tahun-tahun terakhir. Hal ini juga menjadi peluang bagi peneliti untuk lebih berkontribusi pada perkembangan pengetahuan melalui publikasi yang lebih banyak dan berkualitas.

Publikasi Berdasarkan Negara

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Gambar 4. Publikasi Berdasarkan Negara

Grafik tersebut menunjukkan distribusi dokumen yang dipublikasikan dan terindeks dalam Scopus berdasarkan negara atau wilayah asal penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa **Indonesia** menempati posisi teratas dengan jumlah dokumen tertinggi, yaitu sebanyak **60 dokumen**, diikuti oleh **Malaysia** dan **Amerika Serikat** yang juga memiliki kontribusi signifikan. Hal ini mencerminkan dominasi Indonesia dalam penelitian yang dianalisis, yang kemungkinan besar berkaitan dengan relevansi topik terhadap fokus kebijakan penelitian di negara ini. Malaysia juga menjadi kontributor utama, mencerminkan tren penelitian regional yang kuat di Asia Tenggara. Selain itu, Amerika Serikat, Jerman, dan Inggris turut memberikan kontribusi yang signifikan, yang menunjukkan adanya minat global terhadap topik ini, meskipun berasal dari konteks yang berbeda.

Negara-negara Timur Tengah seperti **Iran**, **Pakistan**, **Saudi Arabia**, dan **Turki** juga berkontribusi, menegaskan bahwa wilayah ini memiliki perhatian yang besar terhadap topik yang berkaitan dengan kajian Islam, pendidikan, atau ekonomi. Kehadiran negara-negara seperti **Jerman**, **Inggris**, dan **Australia** menunjukkan bahwa topik penelitian ini juga relevan di kawasan Eropa dan Oseania. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan distribusi geografis penelitian yang cukup luas, dengan dominasi di Asia Tenggara dan keterlibatan yang signifikan dari negara-negara lain di dunia. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para peneliti yang ingin membangun kolaborasi internasional atau mengeksplorasi tren penelitian di wilayah tertentu.

Publikasi Berdasarkan Kata Kunci

minat akademik yang terus berkembang di bidang ekonomi syariah. Kedua, Indonesia, Malaysia, dan Amerika Serikat menempati posisi teratas dalam kontribusi penelitian, menunjukkan dominasi wilayah Asia Tenggara serta minat global terhadap topik ini.

Analisis kata kunci dan visualisasi dengan **VOSviewer** dan **Bibliosany** menunjukkan bahwa tema utama penelitian meliputi manajemen pengetahuan, keberlanjutan, dan inovasi, dengan hubungan yang erat antara berbagai subtema. Hasil ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi internasional dalam memperluas cakupan penelitian ekonomi syariah. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mengidentifikasi celah penelitian yang relevan, seperti kurangnya eksplorasi mendalam pada penerapan ekonomi syariah dalam konteks global yang lebih luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pemetaan pengetahuan untuk memahami dinamika penelitian ekonomi syariah serta memberikan arahan strategis bagi pengembangan teori dan praktik di masa mendatang. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian dalam mendukung pembangunan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhyani, S., Murthy, I. K., Kadaverugu, R., Dasgupta, R., Kumar, M., & Adesh Gadpayle, K. (2021). Agroforestry to Achieve Global Climate Adaptation and Mitigation Targets: Are South Asian Countries Sufficiently Prepared? *Forests*, 12(3), 303. <https://doi.org/10.3390/f12030303>
- Diel, K. A. P., Marinho, L. C., & Von Poser, G. L. (2022). The ethnobotanical relevance of the tribe Symphonieae (Clusiaceae) around the world. *Journal of Ethnopharmacology*, 284, 114745. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2021.114745>
- Fatimah, Y. A., Govindan, K., Murniningsih, R., & Setiawan, A. (2020). Industry 4.0 based sustainable circular economy approach for smart waste management system to achieve sustainable development goals: A case study of Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, 269, 122263. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122263>
- Gao, S.-M., Liu, J.-S., Wang, M., Cao, T.-T., Qi, Y.-D., Zhang, B.-G., Sun, X.-B., Liu, H.-T., & Xiao, P.-G. (2018). Traditional uses, phytochemistry, pharmacology and toxicology of *Codonopsis*: A review. *Journal of Ethnopharmacology*, 219, 50–70. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2018.02.039>
- Guofang, Z., Rasul, M. S., & Omar, M. (2024). A Bibliometric Analysis of Publications on University-Industry Collaboration Using VOSviewer and R-biblioshiny. *Multidisciplinary Journal for Education, Social and Technological Sciences*, 11(2), 26–50. <https://doi.org/10.4995/muse.2024.21167>
- Kamalia, A. P., & Azra, I. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Informasi Bank Syariah. *EKIS: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3).
- Mohamad Nur Yasin. (2016). *Politik Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*. Kencana.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Uluoyol, B. (2023). A comprehensive empirical and theoretical literature survey of Islamic bonds (*sukuk*). *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(3), 1277–1299. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1917224>

